

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian yang ada, strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif/kausalitas. Asosiatif kausal adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab-akibat dari variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2017:37). Dalam penelitian ini, peneliti akan melihat kemungkinan hubungan adanya sebab akibat berupa pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, dengan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan sebagai variabel dependen.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sugiyono (2017:35) menjelaskan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diukur dalam bentuk angka atau bilangan dan analisis yang digunakan adalah analisis statistik dan analisis regresi yang akan dilakukan pada uji hipotesis penelitian.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan bagian besar dari suatu objek yang memiliki bagian-bagian kecil di dalamnya. Sugiyono (2017:80), mendefinisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2016-2019. Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 182 perusahaan. Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur karena merupakan kelompok industri yang relatif besar dibandingkan kelompok industri lainnya, sehingga menjadi kekuatan yang dominan di bursa, memiliki kontribusi besar terhadap perkembangan bursa dan masih menjadi salah satu sektor perusahaan yang melakukan keterlambatan penyampaian laporan keuangan kepada BEI.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut sehingga sampel yang diambil harus benar-benar merepresentasikan populasi (Sugiyono, 2017:81).

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah teknik non probability sampling dengan menggunakan metode sampling purposive. Sugiyono (2017:85) mendefinisikan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah peneliti tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan sampel yang representatif. Adapun kriteria-kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2016-2019.
2. Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangan di BEI secara berturut-turut selama periode penelitian 2016-2019.
3. Perusahaan manufaktur yang menggunakan nilai mata uang rupiah selama periode penelitian 2016-2019.
4. Perusahaan yang mengalami kerugian maksimal satu periode selama periode penelitian 2016-2019.

Berdasarkan kriteria diatas maka perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi syarat penelitian sebanyak 54 perusahaan, selama 4 tahun publikasi laporan keuangan 2016-2019 sehingga jumlah data yang digunakan sebanyak 216 data penelitian.

Tabel 3.1.
Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria	Tidak Memenuhi Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2016-2019.		182
2.	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan di BEI secara berturut-turut selama periode penelitian 2016-2019.	102	80
3.	Perusahaan yang tidak menggunakan nilai mata uang rupiah selama periode penelitian 2016-2019.	19	61
4.	Perusahaan yang mengalami kerugian minimal satu periode selama periode penelitian 2016-2019.	7	54
	Perusahaan Sampel		54
	Jumlah Observasi (54x4 tahun)		216

Sumber: data diolah, 2020

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Sugiyono (2017:137) menjelaskan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini.

Dalam penelitian ini, data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi total aset, total penjualan, total ekuitas, dan total liabilitas.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Studi Kepustakaan (*Library Research*) yaitu peneliti berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya

untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam megolah data, dengan cara membaca, mempelajari literatur-literatur berupa buku, jurnal penelitian, penelitian sebelumnya, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Peneliti juga berusaha mengumpulkan, mempelajari dan menelaah data-data sekunder yang berhubungan dengan objek yang akan peneliti teliti dan melakukan Riset Internet (*Online Research*) untuk memperoleh berbagai data dan informasi tambahan dari situs-situs yang berhubungan dengan penelitian.

1.4. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono, (2017: 39) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Variabel penelitian pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu independen dan dependen.

1.4.1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan karakteristik penting dalam laporan keuangan karena pelaporan keuangan yang disajikan tepat waktu dapat mengurangi asimetri infomasi. Perusahaan yang menunda pelaporan keuangan ke publik akan membuat informasi tersebut tidak dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana kode 1 digunakan untuk perusahaan yang tepat waktu dan kode 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu.

Perusahaan yang tepat waktu menyampaikan laporan keuangan sebelum tanggal 31 Maret atau 90 hari setelah akhir tahun, sedangkan perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangan setelah tanggal 31 Maret atau melebihi 90 hari setelah akhir tahun.

1.4.2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono 2017:39). Peneliti menggunakan tiga variabel independen pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Profitabilitas (X_1)

Rasio profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Berikut adalah rumus dari *Return On Asset* (ROA) (Mamduh M. Hanafi, 2014):

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Leverage* (X_2)

Leverage menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva (Kasmir, 2018:151). Dalam penelitian ini *leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur tingkat *leverage*. DER digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan hutang) terhadap total shareholder's equity yang dimiliki perusahaan. Jika nilai DER semakin tinggi maka dapat diamsusikan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap kemampuan melunasi jangka pendeknya. Rumus dari rasio *leverage* adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total ekuitas}}$$

3. Ukuran Perusahaan (X_3)

Ukuran perusahaan dapat menunjukan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal perusahaan maupun bagi pihak internal

perusahaan (Sanjaya dan Ni Gusti, 2016). Penelitian ini menggunakan total aset pada laporan keuangan akhir periode perusahaan yang telah diaudit dalam mengukur ukuran perusahaan menggunakan total aset dan total aset tersebut ditransformasikan dalam bentuk logaritma. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan logaritma natural ($\ln$) atas total aset (Jogiyanto, 2015).

$$Size = \ln (\text{Total Aset})$$

Tabel 3.2. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan (Rahma dkk, 2019)	Variabel <i>dummy</i> : bernilai 1 apabila perusahaan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, dan bernilai 0 jika perusahaan menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu	Nominal
Profitabilitas (Valentina & Gayatri, 2018)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Leverage</i> (Diliasmara & Nadirsyah, 2019)	$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	$SIZE = \ln(\text{Total Aset})$	Rasio

(Sanjaya & Ni Gusti, 2016)		
-------------------------------	--	--

3.5. Metoda Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Metode kuantitatif menggunakan perhitungan, angka-angka, statistik untuk menganalisis hipotesis dan alat analisis lainnya.

Dalam penelitian ini menggunakan program komputer dalam pengolahan datanya, program yang digunakan adalah EViews versi 10. EViews adalah program aplikasi komputer berbasis Windows yang digunakan untuk melakukan perhitungan dan analisis statistik dan ekonometri jenis runtun waktu.

Analisis data merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dipahami, dibaca dan diinterpretasikan. Menurut Sugiyono (2017:147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Gambaran atau deskripsi variabel tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, minimum dan maksimum.

3.5.2. Analisis Regresi Logistik

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik ditunjukan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen mempengaruhi variabel independen. *Logistic regression* juga disebut model regresi *binary* response karena variabel terikat diukur dengan skala nominal dua kategori. Penggunaan analisis regresi logistik karena variabel dependen bersifat dikotomi (tepat dan tidak tepat). Teknik analisis dalam mengolah

data menggunakan model regresi logistik tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya.

Regresi logistik umumnya digunakan jika asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi, pada penelitian ini variabel bebas merupakan bentuk kategorikal. Sehingga dalam hal ini menggunakan analisis regresi logistik tidak diperlukan asumsi normalitas. Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis menurut Ghazali (2017) adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \left(\frac{p}{1-p} \right) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

$\text{Ln} \left(\frac{p}{1-p} \right)$	= Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan (merupakan variabel <i>dummy</i> , kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu)
β_0	= Konstanta
X_1	= Profitabilitas (<i>return on asset</i>)
X_2	= Leverage (<i>debt to equity ratio</i>)
X_3	= Ukuran Perusahaan (total aset)
$\beta_1 - \beta_3$	= Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terkait akibat perubahan-perubahan tiap-tiap unit variabel bebas
e	= <i>Error term</i>

3.5.3. Menilai Kelayakan Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Ada dua cara untuk melakukan penilaian dalam uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit Test Statistics* adalah sebagai berikut (Ghozali, 2017):

1. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit Test Statistics* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak yang berarti model dapat menjelaskan nilai

observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

2. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit Test Statistics* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya, sehingga model menjadi tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

3.5.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2017:63) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik.

Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menetapkan dengan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.5.4.1. Uji Parsial (Uji Statistik Z)

Uji statistik z pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Jika asumsi normalitas error yaitu $\mu_i \sim N(0, \sigma^2)$ terpenuhi, maka dapat menggunakan uji z untuk menguji koefisien parsial dari regresi.

Menurut Ghozali (2017), kriteria dari pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai hitung $z <$ nilai z tabel dan probabilitas tingkat signifikansi (sig) $> 5\%$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)

2. Nilai hitung $z >$ nilai z tabel dan probabilitas tingkat signifikansi (sig) $< 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)

Jika hasil pengujian menunjukkan H_0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya apabila H_0 ditolak, maka hal ini diartikan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berikut langkah – langkah untuk hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

1. $H_{01} : (\beta_1 = 0)$, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan
 $H_{a1} : (\beta_1 \neq 0)$, Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan;
2. $H_{02} : (\beta_2 = 0)$, Leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan
 $H_{a2} : (\beta_2 \neq 0)$, Leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan;
3. $H_{03} : (\beta_3 = 0)$, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan dalam pelaporan keuangan
 $H_{a3} : (\beta_3 \neq 0)$, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

3.5.4.2. Uji Hipotesis Simultan (*Likelihood Ratio Statistics*)

Uji simultan diperoleh melalui hasil uji *Likelihood Ratio Statistics* (LR) dapat diartikan sebagai uji serempak atau simultan untuk mengetahui apakah secara bersama – sama terdapat pengaruh yang nyata dari variabel bebas terhadap variabel terikat. LR statistik mengikuti distribusi χ^2 dengan *degree of freedom* sama dengan jumlah parameter model.

Menurut Ghozali (2017), kriteria dari pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a. Nilai *chi square* hitung $<$ nilai *chi square* tabel dan probabilitas LR tingkat signifikansi (sig) $> 5\%$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Nilai *chi square* hitung $>$ nilai *chi square* tabel dan probabilitas LR tingkat signifikansi (sig) $< 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika hasil pengujian statistik menunjukkan H_0 diterima, berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Tetapi jika H_0 ditolak, berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut:

$H_{03}: \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$: Profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan

$H_{a3}: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$: Profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

3.5.4.3. Koefisien Determinasi (*McFadden R-squared*)

Dalam analisis model logit nilai koefisien determinasi (R^2) dalam eviews adalah *McFadden R-squared*. Koefisiensi determinasi *McFadden R-squared* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah *McFadden R-squared*. Menurut Ghozali (2017) koefisien determinasi (*McFadden R-squared*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). *McFadden R-squared* dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. *McFadden R-squared* semakin mendekati nilai 1 maka model telah dianggap semakin *goodness of fit*, atau semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan perubahan perubahan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika *McFadden R-squared* semakin mendekati nilai 0 maka berarti semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan dari nilai variabel independen terhadap variabel dependen dan model dianggap semakin tidak *goodness of fit* (Ghozali, 2017).